



Identifikasi Potensi Sejak Dini Siswa SMAN 8 Jogja Terpilih Lomba Debat Nasional

JOGJA—Dua siswa SMAN 8 Jogja, Rahma Reihan dan Tiara Dya dari kelas XII IPA terpilih mewakili DIY dalam National School Debating Championship (SNDC) atau Lomba Debat Nasional Tingkat Sekolah di Bogor, Jawa Barat. Bersama satu siswa dari sekolah lain, mereka bertiga akan melawan tim debat lain dari 33 propinsi dalam lomba tahunan yang dibuka Senin (16/9) malam hingga seminggu kedepan.

Sebelum lolos di tingkat propinsi, mereka ikut seleksi di tingkat kabupaten/kota sejak awal tahun lalu. Setelah terpilih tiga siswa yang mewakili DIY, ketiganya mendapatkan pembinaan secara intensif selama sebulan terakhir.

"Sejak seleksi di tingkat kabupaten/kota ada tes individu untuk memilih tiga siswa yang akan mewakili propinsi sebagai best speaker," ujar Rahma di sekolah

tersebut.

Sementara Koordinator Pembinaan Bahasa Inggris sekaligus pembimbing lomba SMAN 8 Jogja, Dra Suwinarni MM menjelaskan, sekolah tersebut memang secara intensif mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris siswa. Sekolah menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler (ekskul) Bahasa Inggris bagi siswa yang berminat.

"Selain melalui pembelajaran di kelas selama mata pelajaran berlangsung, siswa juga bisa ikut kegiatan ekskul ini bagi yang berminat," ungkapnya.

Dalam kegiatan ekskul tersebut, siswa tidak hanya dibimbing untuk menguasai kompetensi Bahasa Inggris. Namun juga diajarkan kompetensi lain seperti kecepatan berpikir, tanggap terhadap isu-isu terkini dan menguasai berbagai referensi ilmu.

setempat, Senin (16/9).

Menurutnya, siswa nantinya meraih juara pertama nasional akan diikutkan dalam World School Debating Championship (WSDC) di Thailand tahun depan. Karenanya mereka menargetkan bisa meraih prestasi terbaik dan mewakili Indonesia dalam kompetisi internasional tersebut.

Apalagi dari pengalaman lima tahun terakhir, SMAN 8 Jogja selalu menjadi langganan juara di tingkat nasional. Siswa dari sekolah tersebut mewakili Indonesia dalam ajang serupa seperti di Qatar pada 2010 dan di Afrika Selatan pada 2012 lalu.

"Pengalaman kakak kelas yang sudah mencapai prestasi di tingkat internasional dibagikan pada kami selama persiapan lomba selain ada bimbingan dari tim pembina. Kami berharap dapat meraih prestasi yang sama seperti mereka,"

Sekolah menyediakan guru sebagai pelatih siswa dalam kegiatan ekskul Bahasa Inggris. Mereka bekerjasama dengan para alumni untuk mengikutsertakan siswa dalam berbagai ajang lomba dalam rangka mengasah potensi siswa.

"Siswa yang potensial kemudian kami bina untuk diikutkan dalam lomba-lomba seperti sekarang ini," ujarnya.

Kepala SMAN 8 Jogja, Drs Munjid Nur Alamsyah MM menjelaskan, sekolah berupaya mendukung pengembangan potensi siswa. Diantaranya menyediakan anggaran khusus untuk pembinaan berbagai potensi siswa, termasuk keikutsertaan siswa dalam berbagai lomba.

"Siswa mulai dibina sejak kelas X, termasuk dalam mengidentifikasi potensi yang dimilikinya agar bisa dilakukan pembinaan secara optimal," imbuhnya. (ptu)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Mei 2024

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005